Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia
https://journal.stmiki.ac.id

E - ISSN: 2723-7060 | P - ISSN: 2776-8066
Vol. 6 No. 2 (2025) | Mei

OPEN ACCESS

https://doi.org/10.35870/jpni.v6i2.1361

Optimalisasi ChatGPT sebagai Asisten Digital untuk Membantu Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al Khoiriyah dalam Menyelesaikan Tugas dan Meningkatkan Pemahaman Materi

Ismasari Nawangsih [1], Annisa Maulana Majid [2], Donny Maulana [3*], Pupung Purnamasari [4], Sugeng Budi Rahardjo [5]

[1,2,3*,4,5] Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pelita Bangsa, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

Corresponding Email: ismasari.n@pelitabangsa.ac.id [1]

Histori Artikel:
Dikirim 20 Februari 2025; *Diterima dalam bentuk revisi* 5 Maret 2025; *Diterima* 20 April 2025; *Diterbitkan* 10 Mei 2025. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STMIK Indonesia Banda Aceh.

Abstrak

Pengabdian Kepada masyarakat bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan ChatGPT sebagai asisten digital dalam membantu siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Khoiriyah dalam menyelesaikan tugas dan meningkatkan pemahaman materi pelajaran. ChatGPT, sebagai salah satu bentuk teknologi kecerdasan buatan, memiliki potensi untuk memberikan bantuan interaktif dan responsif dalam pembelajaran, yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Melalui pendekatan berbasis teknologi, ChatGPT diharapkan mampu memberikan penjelasan yang jelas, membantu menyelesaikan soal-soal, dan memberikan umpan balik yang konstruktif bagi siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan observasi langsung dan wawancara kepada guru dan siswa MI Al Khoiriyah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT dapat meningkatkan efektivitas dalam proses pembelajaran, terutama dalam hal pemahaman materi dan penyelesaian tugas. Dengan demikian, ChatGPT berpotensi menjadi alat bantu yang efektif dalam mendukung pendidikan di tingkat dasar, khususnya bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah.

Kata Kunci: Optimasi; ChatGPT Pendidikan; Asisten Digital; Teknologi.

Abstract

Community service aims to optimize the use of ChatGPT as a digital assistant in helping Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Khoiriyah students complete assignments and improve understanding of subject matter. ChatGPT, as a form of artificial intelligence technology, has the potential to provide interactive and responsive assistance in learning, which can be tailored to student needs. Through a technology-based approach, ChatGPT is expected to be able to provide clear explanations, help solve questions, and provide constructive feedback for students. This research uses qualitative methods with direct observation and interviews with teachers and students of MI Al Khoiriyah. The research results show that using ChatGPT can increase effectiveness in the learning process, especially in terms of understanding material and completing assignments. Thus, ChatGPT has the potential to be an effective tool in supporting education at the elementary level, especially for Madrasah Ibtidaiyah students.

Keyword: Optimization; ChatGPT Education; Digital Assistant; Technology.

Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia
https://journal.stmiki.ac.id
E - ISSN: 2723-7060 | P - ISSN: 2776-8066
Vol. 6 No. 2 (2025) | Mei
OPEN ACCESS
https://doi.org/10.35870/jpni.v6i2.1361

1. Pendahuluan

Di era digital saat ini, teknologi informasi telah menjangkau hampir semua sektor kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Salah satu implementasi teknologi yang berkembang pesat adalah penggunaan asisten digital berbasis kecerdasan buatan (AI) untuk mendukung proses pembelajaran. ChatGPT, sebagai model AI berbasis teks, terbukti efektif dalam memberikan dukungan pembelajaran, baik dalam menjawab pertanyaan, menjelaskan konsep-konsep, maupun membantu siswa dalam menyelesaikan tugas akademik. Penggunaan ChatGPT di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Khoiriyah diharapkan dapat membawa manfaat dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran dan mempercepat penyelesaian tugas yang diberikan kepada siswa. Sebagai lembaga pendidikan dasar di Indonesia, MI Al Khoiriyah menghadapi tantangan dalam membantu siswa memahami materi pelajaran yang bersifat kompleks. Selain itu, siswa seringkali mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas yang memerlukan referensi atau penjelasan tambahan. Oleh karena itu, diperlukan solusi teknologi yang dapat mendukung siswa dalam mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk memaksimalkan penggunaan ChatGPT sebagai asisten digital dalam mendukung siswa MI Al Khoiriyah dalam menyelesaikan tugas akademik serta memperdalam pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada siswa dalam berinteraksi dengan teknologi canggih yang dapat mendukung pembelajaran mereka. Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa penggunaan asisten digital berbasis AI dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Kurniawan (2020) menyatakan bahwa AI dapat mempercepat proses pembelajaran dan memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih personal dan interaktif. Selain itu, ChatGPT sebagai implementasi AI berbasis bahasa terbukti efektif dalam menyediakan penjelasan yang jelas dan disesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Wijaya *et al.* (2022) menunjukkan bahwa penggunaan asisten digital seperti ChatGPT dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mengurangi tingkat kebosanan dalam pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan pelatihan bagi guru-guru MI Al Khoiriyah mengenai cara memanfaatkan ChatGPT sebagai alat bantu pembelajaran. Selanjutnya, siswa diperkenalkan dengan ChatGPT melalui sesi praktik yang memungkinkan mereka berinteraksi langsung dengan asisten digital tersebut. Siswa diberikan tugas untuk mencari jawaban dan penjelasan atas soal-soal yang diberikan oleh guru dengan memanfaatkan ChatGPT. Metode lain yang diterapkan adalah memberikan tugas berbasis digital, di mana siswa dapat menggunakan ChatGPT untuk menyelesaikan tugas dengan memanfaatkan kemampuannya dalam memberikan penjelasan, referensi, dan jawaban yang relevan. Penggunaan ChatGPT dilakukan dengan pendekatan kolaboratif, di mana guru bertindak sebagai fasilitator dan pengarah dalam proses pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT sebagai asisten digital memberikan dampak positif bagi siswa MI Al Khoiriyah. Siswa mengalami peningkatan pemahaman materi, terutama pada mata pelajaran yang memerlukan penjelasan lebih rinci. Selain itu, tugas-tugas yang diberikan dapat diselesaikan dengan lebih efisien karena siswa dapat memperoleh informasi tambahan melalui ChatGPT. Dari segi pencapaian tujuan, kegiatan ini berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Mereka merasa lebih termotivasi dan lebih mudah memahami materi yang sebelumnya dianggap sulit. Guru-guru juga merasakan manfaatnya, di mana mereka dapat memanfaatkan teknologi ini untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif.

1.1. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan literasi digital di kalangan siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Khoiriyah dengan memperkenalkan dan mengoptimalkan penggunaan ChatGPT sebagai alat bantu pembelajaran. Kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada guru dan siswa mengenai cara memanfaatkan ChatGPT dalam proses pembelajaran guna mendukung pemahaman materi pelajaran dan penyelesaian tugas-tugas sekolah secara lebih efektif dan efisien. Selain itu, kegiatan ini diharapkan

Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia
https://journal.stmiki.ac.id
E - ISSN: 2723-7060 | P - ISSN: 2776-8066
Vol. 6 No. 2 (2025) | Mei
OPEN ACCESS
https://doi.org/10.35870/jpni.v6i2.1361

dapat mendorong pemanfaatan teknologi sebagai sarana pembelajaran interaktif yang dapat diakses dengan mudah oleh siswa, sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar secara mandiri. Kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MI Al Khoiriyah melalui penerapan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan siswa, serta memberikan solusi alternatif dalam pembelajaran yang lebih fleksibel dan menarik. Terakhir, kegiatan ini bertujuan untuk menyediakan dukungan teknis dan bimbingan kepada guru dan siswa MI Al Khoiriyah dalam mengimplementasikan ChatGPT dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, serta mengevaluasi dampaknya terhadap prestasi akademik siswa.

1.2. Manfaat Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini memberikan berbagai manfaat bagi siswa, guru, dan institusi pendidikan yang terlibat. Bagi siswa, manfaat utama yang diperoleh adalah peningkatan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran yang sebelumnya sulit dipahami, serta kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik dengan lebih efektif dan efisien. Selain itu, siswa juga mendapatkan pengalaman baru dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung proses pembelajaran mereka. Bagi guru, kegiatan ini memberikan manfaat dalam memperkaya metode pengajaran dengan memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (AI), sehingga mereka dapat memberikan penjelasan dan bimbingan yang lebih tepat sesuai dengan kebutuhan siswa. Penggunaan ChatGPT juga memungkinkan guru untuk lebih fokus pada pendampingan siswa, karena sebagian besar tugas dapat diselesaikan secara mandiri oleh siswa dengan bantuan teknologi. Bagi institusi pendidikan, kegiatan ini memperkuat citra Madrasah Ibtidaiyah Al Khoiriyah sebagai lembaga pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, serta dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan dengan memanfaatkan sumber daya digital yang ada.

2. Metode

2.1. Bentuk Kegiatan & Jadwal, Serta Tempat Kegiatan

a. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memaksimalkan pemanfaatan teknologi, khususnya ChatGPT, dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan membantu mereka menyelesaikan tugas akademik. Langkah pertama yang dilakukan adalah pelatihan bagi para guru MI Al Khoiriyah mengenai penggunaan ChatGPT dalam kegiatan pembelajaran. Pelatihan ini mencakup pengenalan teknologi, cara bertanya yang efektif, serta strategi integrasi ChatGPT dalam metode pengajaran. Setelah guru terlatih, kegiatan dilanjutkan dengan sosialisasi kepada siswa mengenai cara menggunakan ChatGPT untuk menyelesaikan tugas dan memahami materi pelajaran, yang dilakukan melalui sesi praktik di kelas. Siswa kemudian diberikan tugas berbasis digital yang memerlukan bantuan ChatGPT untuk menemukan jawaban dan penjelasan, dengan harapan setiap siswa dapat berinteraksi langsung dengan ChatGPT untuk menyelesaikan tugas mereka secara mandiri. Selama kegiatan berlangsung, guru akan mendampingi siswa, memberikan arahan, dan memastikan penggunaan ChatGPT dilakukan dengan tepat. Untuk mengukur keberhasilan kegiatan, digunakan dua alat ukur, yakni pengamatan deskriptif terhadap aktivitas siswa, yang meliputi keterlibatan mereka, pemahaman materi, dan kecepatan dalam menyelesaikan tugas, serta wawancara atau diskusi kelompok dengan siswa dan guru untuk memperoleh umpan balik mengenai efektivitas penggunaan ChatGPT dalam mendukung pembelajaran dan penyelesaian tugas. Kegiatan pelatihan ini diadakan pada 21 November 2024 di Madrasah Ibtidaiyah Al Khoiriyah dengan peserta yang terdiri dari 20 orang, baik guru maupun siswa. Untuk menunjang kelancaran pelatihan, beberapa peralatan yang digunakan antara lain laptop, PC, HP, LCD proyektor, slide materi (konten digital), serta alat tulis dan modul.

b. Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan

Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia
https://journal.stmiki.ac.id
E-ISSN: 2723-7060 | P-ISSN: 2776-8066
Vol. 6 No. 2 (2025) | Mei
OPEN ACCESS
https://doi.org/10.35870/jpni.v6i2.1361

Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat dijabarkan pada tabel berikut.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

Tanggal	Waktu	Kegiatan	Tempat
21 November 2024	07.00 - 07.15 WIB	Sambutan Kepala Sekolah dan Panitia	MI Al Khoiriyah
	07.15 - 08.30 WIB	Pelatihan Guru mengenai penggunaan ChatGPT	
	08.30 - 09.30 WIB	Sosialisasi penggunaan ChatGPT kepada siswa	
	09.30-10.00	Coffee Break	
	10.00 - 12.00 WIB	Pemberian tugas akademik berbasis digital dan pendampingan	

c. Tempat Kegiatan

Lokasi pengabdian ini dijelaskan dan diberikan map/ denah dari tempat afliasi/ perguruan tinggi pengabdi seperti pada gambar 1 dibawah ini.

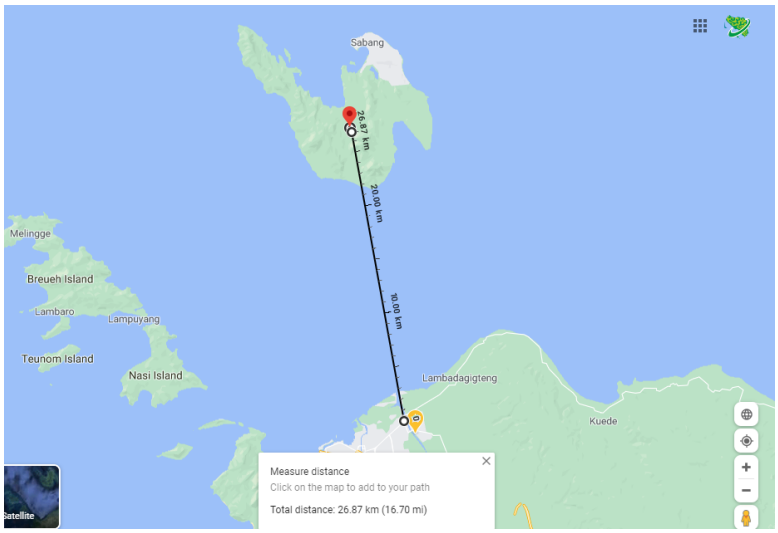

Gambar 1. Map Lokasi Kegiatan

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Pelaksanaan Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Khoiriyah dengan memanfaatkan teknologi, khususnya ChatGPT, sebagai asisten digital dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif baik bagi siswa, guru, maupun institusi pendidikan secara keseluruhan, dalam jangka pendek maupun panjang. Kegiatan dimulai dengan pelatihan bagi guru MI Al Khoiriyah mengenai pemanfaatan ChatGPT dalam mendukung pembelajaran. Setelah guru terlatih, siswa diperkenalkan dengan cara menggunakan ChatGPT untuk menyelesaikan tugas-tugas pelajaran dan meningkatkan pemahaman materi. Siswa dilatih untuk berinteraksi dengan ChatGPT dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan. Setelah pelatihan, kegiatan berlanjut dengan pemantauan dan evaluasi, di mana guru secara aktif mendampingi siswa dalam menggunakan ChatGPT, memastikan bahwa teknologi ini dimanfaatkan secara maksimal. Siswa juga diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi

Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia
https://journal.stmiki.ac.id
E - ISSN: 2723-7060 | P - ISSN: 2776-8066
Vol. 6 No. 2 (2025) | Mei
OPEN ACCESS
https://doi.org/10.35870/jpni.v6i2.1361

mengenai kesulitan yang dihadapi saat menggunakan ChatGPT, serta menerima bimbingan dari guru. Indikator keberhasilan kegiatan ini diukur melalui beberapa aspek, seperti peningkatan pemahaman siswa terhadap materi, keterampilan digital yang diperoleh siswa dalam menggunakan teknologi, tingkat kepuasan guru dan siswa terhadap penggunaan ChatGPT, serta peningkatan efisiensi waktu dalam penyelesaian tugas. Keunggulan dari kegiatan ini adalah tingginya minat siswa terhadap teknologi dan kemudahan penggunaan ChatGPT yang membantu mereka memahami materi yang sulit. Selain itu, teknologi ini meningkatkan keterampilan digital siswa yang sangat penting di era digital. Para guru juga merasa terbantu dengan adanya ChatGPT yang dapat memberikan dukungan tambahan dalam pembelajaran. Namun, terdapat kelemahan yang perlu diperhatikan, seperti ketergantungan pada koneksi internet yang bisa menjadi kendala, terutama bagi siswa dengan akses terbatas terhadap perangkat teknologi atau jaringan internet. Beberapa siswa juga membutuhkan pendampingan lebih intensif karena kesulitan beradaptasi dengan teknologi baru ini. Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan ini tidak menghadapi kesulitan signifikan, meskipun terdapat tantangan terkait aksesibilitas teknologi. Ke depan, terdapat peluang besar untuk mengembangkan kegiatan ini dengan melibatkan lebih banyak siswa dan sekolah serta meningkatkan integrasi teknologi AI dalam kurikulum Madrasah Ibtidaiyah. Dokumentasi kegiatan ini mencakup gambar pelatihan guru, siswa yang menggunakan ChatGPT, serta grafik yang menunjukkan peningkatan pemahaman siswa setelah penggunaan teknologi tersebut.

Gambar 2. Materi Penggunaan ChatGPT

Gambar 3. Siswa menggunakan ChatGPT untuk menyelesaikan tugas pelajaran

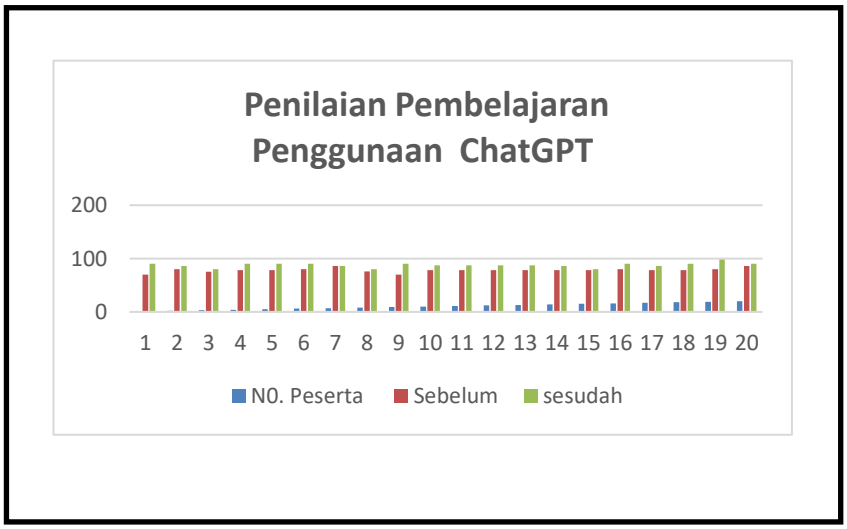

Gambar 4. Hasil perbandingan sebelum dan sesudah pelatihan penggunaan chatGPT

Kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai tujuan yang diinginkan, memberikan manfaat bagi siswa dan guru, serta membuka peluang pengembangan lebih lanjut di masa depan.

3.2 Masyarakat Sasaran

Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia
https://journal.stmiki.ac.id
E - ISSN: 2723-7060 | P - ISSN: 2776-8066
Vol. 6 No. 2 (2025) | Mei
OPEN ACCESS
https://doi.org/10.35870/jpni.v6i2.1361

Masyarakat sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah siswa dan guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Khoiriyah yang terletak di kawasan perkotaan. Sebagai lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan dasar bagi anak-anak usia sekolah dasar, MI Al Khoiriyah berfokus pada pengajaran ilmu agama Islam dan mata pelajaran umum. Sebagian besar siswa di madrasah ini berasal dari keluarga dengan latar belakang ekonomi menengah ke bawah, yang masih memiliki keterbatasan dalam hal akses terhadap teknologi dan sumber daya pendidikan lainnya.

Gambar 5. Siswa MI Al Khoiriyah

Siswa MI Al Khoiriyah merupakan anak-anak yang baru memulai pendidikan dasar dan membutuhkan pendekatan yang tepat dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Meskipun teknologi semakin berkembang dan menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari, masih terdapat tantangan besar dalam hal akses teknologi di kalangan siswa. Banyak dari mereka yang belum sepenuhnya terbiasa dengan teknologi digital dan belum memahami bagaimana mengoptimalkan teknologi untuk mendukung pembelajaran mereka. Selain itu, para guru di MI Al Khoiriyah juga menghadapi keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Sebagian besar guru masih mengandalkan metode pembelajaran konvensional dan belum sepenuhnya mengintegrasikan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memperkenalkan teknologi, terutama ChatGPT, sebagai alat bantu yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran di MI Al Khoiriyah. Kegiatan pengabdian ini memberikan dampak langsung yang signifikan bagi siswa dan guru MI Al Khoiriyah. Salah satu dampak utama yang terlihat adalah peningkatan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Dengan menggunakan ChatGPT, siswa dapat mengakses penjelasan yang lebih mendalam mengenai topik-topik yang sulit, sehingga mereka merasa lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Penggunaan teknologi ini juga membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Selain itu, kegiatan ini memberikan dampak positif bagi guru, di mana melalui pelatihan yang diberikan, mereka menjadi lebih familiar dengan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Guru-guru juga mempelajari cara mengintegrasikan ChatGPT dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa dalam memahami materi dengan cara yang lebih efektif.

3.3 Pembahasan

Dalam kegiatan pengabdian ini, penggunaan ChatGPT sebagai alat bantu pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Khoiriyah bertujuan untuk meningkatkan pemahaman materi pelajaran, keterampilan digital, dan efisiensi waktu dalam proses pembelajaran. Sebagai teknologi kecerdasan buatan, ChatGPT memberikan dampak yang signifikan dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang lebih kompleks dan menyelesaikan tugas-tugas akademik secara mandiri. Kurniawan (2020) menyatakan bahwa kecerdasan buatan (AI) dapat mempercepat proses pembelajaran dan memungkinkan pendekatan yang lebih interaktif serta personal dalam memahami materi. Wijaya *et al.* (2022) menunjukkan bahwa penggunaan asisten digital, seperti ChatGPT, dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mengurangi kebosanan mereka selama pembelajaran.

Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia
https://journal.stmiki.ac.id
E - ISSN: 2723-7060 | P - ISSN: 2776-8066
Vol. 6 No. 2 (2025) | Mei
OPEN ACCESS
https://doi.org/10.35870/jpni.v6i2.1361

Namun, meskipun manfaat yang diperoleh cukup besar, terdapat beberapa tantangan, salah satunya adalah kecenderungan siswa untuk bergantung terlalu banyak pada teknologi ini. Beberapa siswa merasa kurang terlibat dalam berpikir kritis dan menyelesaikan masalah secara mandiri, karena mereka terlalu bergantung pada ChatGPT untuk memberikan jawaban. Arifin & Putra (2023) menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan pemahaman, tetapi juga mengingatkan bahwa teknologi tidak boleh menggantikan proses berpikir siswa. Guru perlu memberikan bimbingan yang lebih terarah, mengarahkan siswa untuk menggunakan ChatGPT sebagai alat bantu, bukan sebagai pengganti usaha mereka dalam menyelesaikan masalah. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga memerlukan penyesuaian dan adaptasi. Menurut Sari & Rahmat (2021), integrasi teknologi di Madrasah Ibtidaiyah menghadapi tantangan dalam hal aksesibilitas dan pemahaman mengenai cara pemanfaatannya. Penting untuk memberikan pelatihan yang berkelanjutan kepada guru dan siswa, seperti yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini, agar mereka dapat memanfaatkan teknologi secara optimal. Sebagai tambahan, Darlia (2022) menunjukkan bahwa meskipun teknologi seperti chatbot dapat membantu dalam memberikan penjelasan lebih mendalam, pemantauan dari guru tetap diperlukan untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya bergantung pada teknologi, namun juga aktif dalam proses belajar. Meskipun penggunaan ChatGPT memberikan kemudahan dan efisiensi dalam pembelajaran, pendampingan guru yang efektif tetap diperlukan agar teknologi ini dapat mendukung, bukan menggantikan, keterampilan berpikir kritis siswa.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan pemahaman materi siswa, keterampilan digital, serta efisiensi waktu dalam proses pembelajaran. Dampak positif yang terlihat dalam peningkatan keterampilan teknologi siswa dan guru, serta motivasi belajar siswa, menunjukkan bahwa pengenalan dan pemanfaatan teknologi digital, khususnya ChatGPT, memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Namun, tantangan dalam hal adaptasi teknologi, pemanfaatan yang efektif, serta pengelolaan waktu penggunaan teknologi menunjukkan bahwa pendampingan yang berkelanjutan diperlukan untuk mengoptimalkan hasil pengabdian ini.

5. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Universitas Pelita Bangsa yang mendukung pengabdian kepada Masyarakat, Kepala Sekolah, Guru dan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al Khoiriyah serta Dosen Pelita bangsa sehingga pengabdian masyarakat ini terlaksana.

6. Daftar Pustaka

Aini, R. P., Yuliati, Y., Febriyanto, B., & Safira, R. F. (2024, November). Meretas Paradigma Baru: Artificial Intelligence (AI) Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 6, pp. 91-104).

Alwahid, M. A. (2020). Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Digital: study kasus pada SMA Negeri di Kota Depok.

Damayanti, K., Mustofa, Z., & Mukminin, A. (2024). Eksplorasi Peran Guru Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Mi Ma'arif Beton. *Istifkar*, *4*(1), 40-57.

E - ISSN: 2723-7060 | P - ISSN: 2776-8066
Vol. 6 No. 2 (2025) | Mei
OPEN ACCESS
https://doi.org/10.35870/jpni.v6i2.1361

Erikson, J. P., Naibaho, L., & Rantung, D. A. (2023). Memahami Peran Pendidikan Di Era Post Modern Melalui Pandangan John Dewey. *Jurnal Kolaboratif Sains*, *6*(11), 1572-1578.

Hadiyanti, A. H. D. (2021). Pengembangan modul pembelajaran IPA digital berbasis flipbook untuk pembelajaran daring di sekolah dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, *4*(2), 284-291.

Hasan, H. (2024). Pendidikan Islam di era globalisasi. *Ilmu Pendidikan Islam*, 171.

Hasibuan, N. (2016). Pengembangan pendidikan Islam dengan implikasi teknologi pendidikan. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, *1*(2), 189-206. http://dx.doi.org/10.24952/fitrah.v1i2.313.

Isti'ana, A. (2024). Integrasi teknologi dalam pembelajaran pendidikan Islam. *Indonesian Research Journal on Education*, *4*(1), 302-310. https://doi.org/10.31004/irje.v4i1.493.

Karyadi, B. (2023). Pemanfaatan kecerdasan buatan dalam mendukung pembelajaran mandiri. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, *8*(02), 253-258.

Lestari, S. (2018). Peran teknologi dalam pendidikan di era globalisasi. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *2*(2), 94-100.

Pustikayasa, I. M., Permana, I., Kadir, F., Zebua, R. S. Y., Karuru, P., Husnita, L., ... & Suryani, I. (2023). *TRANSFORMASI PENDIDIKAN: Panduan Praktis Teknologi di Ruang Belajar*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Supriyono, A., Lesmono, A. D., & Prihandono, T. (2024). Dampak dan Tantangan Pemanfaatan ChatGPT dalam Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka: Tinjauan Literatur Sistematis. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, *9*(2), 134-152.

Ummah, V. R. (2024). INTEGRASI TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN KOMUNIKASI BAHASA ARAB: IMPLIKASI PSIKOLINGUISTIK DAN SOSIOLINGUISTIK. *At-Turost: Journal of Islamic Studies*, 80-98. https://doi.org/10.52491/at.v11i01.127.

Vanis, S. (2024). *PENGARUH PENGGUNAAN CHATGPT TERHADAP OPTIMALISASI PROSES PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA PAI ANGKATAN 2020 DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERIRADEN INTAN LAMPUNG* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).

Wahab, W. (2024). Strategi Mahasiswa Dalam Meyelesaikan Tugas Akhir Berbasis Kecerdasan Buatan ChatGPT. *Diklat Review: Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan*, *8*(1), 186-197. https://doi.org/10.35446/diklatreview.v8i1.1789.